

Peran Karang Taruna Dalam Mengembangkan Taman Desa Di Desa Prajegan Kecamatan Sukorejo Ponorogo

*The Role of Taruna Coral in Developing Village Park in Prajegan Village, Sukorejo
Ponorogo District*

Eko Ihwanudin¹, M. Misbahuddin², Teguh Ansori³

¹²³Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo

* Correspondence e-mail; ekoihwanudin7@gmail.com

Article history

Submitted: 2023/07/13; Revised: 2023/09/27; Accepted: 2023/09/29

Abstract

Ponorogo is a district that has a lot of potential that must be developed and preserved, both natural potential and cultural potential in the Ponorogo area. In Prajegan Village, which is located in the north of Ponorogo Regency, almost directly adjacent to Magetan Regency, Prajegan Village also has good artificial natural potential, namely Sumringah Park which is located to the east of the Prajegan Village Head Office. In this research, it aims to find out (1) what is the role of youth in building village tourism, (2) making community components willing to offer ideas for building tourism, (3) strategies for how the village government and youth develop village tourism objects. The type of research in this thesis uses qualitative research, with an approach to the role of Ansor youth and youth organizations in developing village parks in Prajegan village. The results of this study indicate that in tourism development and development the role of youth and society is in developing and continuing to improve in building more beautiful and comfortable tourism for visitors who come and will travel. With that young people have high enthusiasm in carrying out and developing the culture that exists in Prajegan Village, both artistic culture such as Reog, ketoprak, elephants, camels and many more which make the village's potential better and have high competitiveness against others, with that Ansor youth and Karang Taruna must be able to continue and make changes for the better.

Keywords

The Role of Youth, Karang Taruna, Village Development



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

Pendahuluan

Ponorogo merupakan daerah di Jawa Timur yang memiliki beragam potensi wisata yang sangat bagus baik berupa budaya, alam maupun industri kerajinan yang berada diberbagai tempat. Dalam hal ini Ponorogo memiliki banyak ragam potensi alam yang bagus, Ponorogo selain memiliki potensi budaya tetapi juga memiliki wisata alam yang tak mau kalah dengan wisata yang ada didaerah yang lain. Ponorogo selain gudang seni Reog yang terkenal di manca Negara juga banyak wisata alam yang indah dan bagus, kita sebagai pemuda turut bangga menjadi bagian dari masyarakat Kabupaten Ponorogo.

Ponorogo memiliki potensi wisata yang beragam mulai dari wisata alam, wisata kuliner, wisata seni budaya, wisata religi dan yang lainnya masih banyak lagi. Salah satu wisata yang berkembang Di Ponorogo ada wisata alam yaitu tempat pariwisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam, baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budi daya atau disebut dengan wisata buatan sendiri. Potensi dan ekonomi yang baik untuk Kabupaten Ponorogo yang akan datang. Mengingat jaman dahulu jalan HOS Cokroaminoto juga memiliki banyak sejarah selain sebagai tempat jalur perdagangan dan perpolitikan jaman dahulu.

Dalam mendukung program Bapak Bupati Ponorogo Sugiri maka sangat diperlukan dukungan masyarakat untuk menciptakan dan melakukan pemberdayaan untuk menjadikan potensi wisata yang berada diponorogo menjadi indah dan mempunyai daya saing di wilayah lain. Dengan itulah peningkatan ekonomi juga dipengaruhi wisata perkembangan wisata juga sebagai tempat peningkatan ekonomi masyarakat.

Dengan hal ini dapat dilihat Kabupetan Ponorogo banyak potensi yang harus dikembangkan dan dibudidayakan bagi penerus dan perkembangan jaman pada saat ini. Potensi-potensi yang ada diwilatah Ponorogo harus bisa berkembang dan harus bisa dijadikan peningkatan ekonomi dan perkembangan Ponorogo menjadi yang lebih baik dan maju. Selain memiliki potensi baik potensi alam, religi, budaya dan yang lainnya maka dalam hal ini pemerintah baik Desa Daerah harus bisa melakukan dan mencari solusi untuk memperkembagkan wisata tersebut.

Dengan itulah Bapak Bupati Ponorogo Sugiri Sancoko membuat pemikiran untuk mengembangkan potensi-potensi apa yang ada didaerahnya masing-masing khususnya yang ada didaerah pedesaan supaya Desa bisa mendapatkan dan mengembangkan ekonomi yang lebih baik dan lebih maju. Pembangunan wisata pedesaan sangat membntu Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat.

Pembangunan pariwisata pedesaan diharapkan menjadikan suatu model pembangunan pariwisata berkelanjutan sesuai dengan kebijakan pemerintah dibidang pariwisata. Dengan itulah pembangunan wisata Ponorogo mulai dibangun dan dilestarikan dalam pemberdayaan masyarakat dan untuk mengembangkan serta meningkatkan potensi wisata yang ada di Ponorogo. Wisata pedesaan sebagai tempat strategis juga untuk meningkatkan dan ekonomi yang ada di sector terbah di Desa.

Desa wisata merupakan salah satu objek wisata yang sedang berkembang pada sector pariwisata. Desa Wisata biasanya dikembangkan pada kawasan pedesaan yang didalam masih memiliki karakteristik yang khusus. Karakteristik yang dimiliki pada desa wisata adalah sumberdaya alam yang sangat asli, keunikan desa, tradisi dan budaya masyarakat lokal. Berbagai karakteristik menjadi suatu identitas suatu desa wisata yang memiliki kegiatan wisata minat khusus. Selain mendorong masyarakat lokal untuk menjaga dan melestarikan alam serta kebudayaan yang telah dimiliki desa tersebut.

Desa Prajegan memiliki potensi yang banyak yang dapat dikembangkan baik budaya, kerajinan, kuliner, dan potensi yang lainnya. Tetapi dalam hal ini masyarakat Desa kurang memahami oleh potensi tersebut. Dengan itu potensi Desa Prajegan sangat tidak terurus dan lama-lama hilang dan akan musnah. Potensi desa pada saat ini sangat diperlukan dan sangat membantu peningkatan potensi Desa atau bisa dijadikan suatu ciri khas desa yang dimiliki. Perkembangan itulah menjadikan masyarakat bingung tidak adanya penerus dan pengurusan potensi desa dan melanjutkan regenerasi yang harus dipikirkan.

Taman Desa atau disebut juga Wisata Desa yang dinamakan "*Taman Sumringah*" yang sesuai dengan Branding Desa Prajegan yaitu "*Prajegan Sumringah*". Maka peran pemuda Desa sangat berpengaruh untuk mengembangkan wisata Desa yang ada di Desa Prajegan ini. Dan dalam hal ini Taman Desa atau Wisata ini juga banyak menjadi percontohan oleh Desa-Desa yang lain yang ada di wilayah kecamatan Sukorejo ini, maka dalam hal ini pemuda sebagai tonggak perubahan yang ada dalam Desa supaya bisa untuk mengembangkan Wisata yang ada di Desa Prajegan.

Dengan perkembangan potensi Desa semakin bagus dalam perkembangan wisata. Pemuda memiliki ide dan gagasan yang wajib untuk mengembangkan dan menjaga bagaimana Wisata semakin bagus dan mempunyai wisatawan yang banyak. Tugas pemuda semakin berat dan semakin serius dalam melakukan perkembangan dan pembangunan wisata untuk menciptakan melakukan program dari Pemerintah Daerah. Pemuda sebagai

suatu tonggak perubahan harus memiliki gagasan yang bagus dalam melakukan perkembangan wisata yang dia bangun.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung mengunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Prajegan Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan lokasi berada di Desa sendiri dan memiliki potensi wisata yang baik dan dapat dikembangkan dengan baik.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang akan diperoleh mendapatkan data yang maksimal serta mendaptkan data yang runtut dalam memperoleh data tersebut. Serta data observasi sebagai teknik pengumpulan data secara spesifik. Tehnik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentas, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategorinya. Menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih man yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun oleh orang lain. Dalam menganalisa data pada penelitian ini menggunakan tehnik deskriptif kualitatif yaitu dilakukan dengan cara pengumpulan data.

Hasil Dan Pembahasan

Sejarah Berdirinya Taman Sumringah

Desa Prajegan yang terletak di sebelah utara di Kecamatan Sukorejo yang hampir berbatasan degan wilayah dengan kabupaten magetan ini mulai memperkenalkan keunggulan desanya yaitu Taman Wisata buatan yang ada di Desa Prajegan. Wisata buatan ini dibuat bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di wilayah desa Prajegan kususnya dan pada umumnya yang ada diwilayah luar desa Prajegan. Didalam pembuatan wisata ini banyak rintangan dan hambatan yang terjadi teritama dalam hal dana dan relasi yang belum terlalu banyak, tetapi masyarakat khususnya anak muda tak pantang menyerah dalam membangun dan melakukan gerakan supaya masyarakat desa bisa meningkatkan dalam pembuatan wisata tersebut.

Pembuatan wisata ini bertujuan untuk meningkatkan potensi desa dan meningaktkan perekonomian desa dalam hal yang paling utama yaitu dalam hal ekonomi

masyarakat. maka dalam hal ini untuk meningkatkan ekonomi desa pemuda Ansor Dan Karang Taruna desa melakukan pembuatan taman wisata. Pembuatan taman wisata ini mulai dibuat pada tahun 2019 akhir dan wisata ini mulai berkembang dan mulai banyak pengunjung yang datang untuk melihat perkembangan wisata tersebut.

Didalam pengembangan wisata ini banyak yang harus dikembangkan yaitu mulai penanaman pohon, penyediaan tempat duduk pengunjung, permainan anak-anak, warung kopi masih banyak lagi yang harus dikembangkan. Dalam hal ini perkembangan wisata ini penanaman pohon diperbanyak. Dalam penanaman pohon ini banyak jenis pohon-pohon yang ditanam didalam wisata ini, pohon-pohon yang ditanama anantara lain pohon Tabibuya, pohon kaki Gajah, Palembang, cemoro, Gambuja dan masih banyak pohon-pohon langka yang ditanam ditempat wisata ini. Tujuan ditanam ini yaitu untuk memperindah dan mempersejuk dan bisa membuat nyaman pengunjung datang dan merasakan keindahan dalam taman tersebut dan nyaman.

Maka dalam hal ini pemuda dalam mengembangkan wisata demi untuk kemajuan desa dan perekonomian desa, pemuda juga membuat beberapa stand untuk disewakan kepada masyarakat supaya adanya suatu perkembangan desa. pembuatan stand bertujuan supaya masyarakat bisa mengelola dan meningkatkan perekonomian dalam keluarganya dan juga unruk menurunkan kemiskinan yang ada diwilayah desa Prajegan. Oleh sebab itu pembuatan wisata sangat penting untuk meningktakan kemajuan dan perkembangan desa dimasa yang akan datang.

Pemuda merupakan sebuah identitas yang potensial dan mempunyai banyak pemikiran yang sangat luas. Kedudukan pemuda sangat strategis dan sangat bagus sebagai penerus coita-cita perjuangan bangsa dan sumber insabi bagi pembangunan baik dilingkungan masyarakat maupun ditingkat desa. Didesa Prajegan banyak pemuda yang berkeinginan dalam mengembangkan wisata, baik pemuda karang taruna maupun pemuda Ansor. Pemuda desa sangat mempunyai tekak kuat dalam melakukan pengemabngan wisata yang ada didesa, pemuda karang taruna selaian membantu lingkungan dan membantau pengebangan anak muda dalam bidang apapun seperti belajar sablon, belajar bisnis dan belajar cara menanam pohon dan yang lainnya.

Wisata pedesaan merupakan suatu bentuk pariwisata yang bertumpu pada objek dan daya tarik berupa kehidupan pedesaan yang dimiliki ciri-ciri khusus dalam masyarakat, keindahan alam maupun buatan sehingga menciptakan pekuang besar yang dijadikan

sebuah komoditi bagi wisatawan yang hadir. Desa wisata sebagai objek sekaligus sebagai subjek dari pariwisata dalam hal yang dimaksud sebagai objek adalah kehidupan pedesaan merupakan tujuan utama bagi kegiatan wisatawan sedangkan yang dimaksud dengan segala aktivitas sosial dan budaya penyelenggara sendiri dari bernbaagai aktifitas kepariwisataan.

Didalam pengembangan wisata merupakan uapaya penguatan dan peningkatan kapasitas peranan dan inisiatif masyarakat sebagai salah satu stakeholder yang penting diluar unsur dalam pemerintah dan swasta. Untuk menjadikan lebih baik dan adanya suarau perkembangan yang ada. serta dapat megembangkan dan melakukan tindakan yang berkelanjutan dalam mengembangkan wisata yang telah ada dan melakukan kegiatan promosi melalui media sosial dan medsos yang lainnya.

Pemuda dalam pengembangan wisata ini adalah salah satu identitas potensi sebagai generasi penerus cita-cita perjuangan bangsa dan suber insani bagi pembangunan. Selain sebagai tempat tonggak perubanghan pemuda sebagai pendekar intelektual dan sebagai pendekar sosial yaitu pemuda selain mempunyai ide dan gagasan yang perlu dikembangkan selain itu juga berperan sebagai agem perubahan. Pemuda juga harus bisa terjun ke masyarakat secara langsung jangan berbiacara saja dan membuat kata-kata manis saja. Pemuda juga harus bisa membuat masyarakat bangga kepada anak muda yang ikut serta dalam pembangunan dan pengembangan desanya khususnya ke wisata desa yang dimiliki oleh desa Prajegan ini.

Sinergitas Pemuda dan Masyarakat Membangun taman Wisata Sumringah

Pemerintah Desa dan masyarakat dalam melakukan pembangunan dan pengembangan wisata desa yang ada didesa Prajegan harus bisa saling bersinergi menjadi satu dalam melakukan dan mengambnagkan wisata desa yang ada dan melakukan perubahan ekonomi desa menjadi yang lebih bai dan mempuyai daya saing tinggi. Dengan adanya pemerintah Desa dan maayarakat dapat bersinegi maka dalam hal ini pemabngunan dan perkembangan desa wisata menjadi lebih baik dan mempunyai daya saing tinggi.

Didalam pengembangan ekonomi desa kawasan taman desa yang memiliki potensi memberdayakan ekonomi masyarakat desa dipandang salah satu untuk meningkatkan daya ekonomi masyarakat yang kurang membaik serta dalam mengakat suatu desa menjadi daya saing tinggi yang berpotensi mempunyai perkembangan yang cukup luas. Maka

dalam hal ini pemerintah harus bisa mencari dana dan menyakinkan masyarakat supaya perkembangan desa bisa lebih baik dan mempunyai daya saing yang luas.

Pemuda sebagai tonggak perubahan suatu wilayah atau lingkungan masyarakat, pemuda mempunyai pemikiran dan mempunyai gagasan yang sangat kritis dan sangat tajam untuk menjadikan perubahan menjadi yang lebih baik. Dengan demikian pemerintah harus mendukung gagasan anak muda dalam melakukan dan mengemabngkan Taman Wisata tersebut. Maka dalam hal ini pemuda masyarakat sebagai tolak ukur adanya perubahan atau tidak dalm suatu wilayah dan perkembangan yang ada dalam perkembangan wisata.



Pemuda sebagai Agen Perubahan

Didalam pengembangan wisata terdapat beberapa komponen dan gagasan ide-ide yang harus digerakkan dalam pembangunan wisata desa. Didalam pengembangan pembangunan wisata desa terdapat destinasi yang dapat dihubungkan dengan kombinasi seluruh produk, jasa dan pengalaman yang ditawarkan baik Pemerintah Desa maupun oleh masyarakat tertentu dan pemuda sebagai tonggak utama dalam pembagunan yang ada dalam pembangunan wisata. Maka dalam hal ini dapat dilihat dengan jelas komponen dapat membantu melihat dampak dalam pengembangan wisata secara regional serta mengatur penawaran dan permintaan untuk memaksimalkan manfaat kepada seluh pelaku yang ada dalam pembangunan wisata. Didalam memberikan pengembangan atas ide-ide dan gagasan pemuda dalam melakukan perkembangan wisata melalui berbagaihal untuk melakukan pemasaran terhadap masyarakat. Pemuda menggunakan Medsos dalam melakukan pengembnagan wisata, baik dalam melalui media Facebook, Istragam, dan Youtube. Maka dengan inilah pemuda memberikan ide dan gagasan kepada Pemerintah Desa dalam mengembangkan wisata Desa.

Strategi Pengembangan Taman Wisata Desa

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Didalam perkembangan wisata harus ada strategi bagaimana supaya perkembangan wisata desa bisa berkembang dan mempunyai daya tarik tinggi ke masyarakat luas.

Didalam melakukan perkembangan wisata desa dengan budaya bisa menjadikan suatu perkembangan wisata yang menjadikan suatu keunggulan utama dalam melakukan promosi ke dalam masyarakat luas. Desa Prajegan mempunyai banyak budaya yang harus dikembangkan dan dilestarikan dengan adanya taman sumringah ini pemuda dan pemerintah Desa membuat strategi utama dalam melakukan perkembangan wisata yang ada.

Dengan adanya suatu perkembangan waktu pemuda dan pemerintah mempunyai inisiatif bahwa pada setiap 1 bulan sekali taman sumringah melakukan penambihan budaya yang dimiliki oleh Pemerintah Desa Prajegan. Tujuan dalam melakukan menampilkan budaya ini adalah sebagai tempat ajang utama untuk mempromosikan kepada masyarakat luas supaya tau bahwa Desa Prajegan selain kaya budaya juga memiliki wisata yang indah dan bagus.

Penutup

Simpulan

Berdasarkan hasil data yang telah penulis dapatkan dari lokasi observasi seiring dengan perdebatan, penulis sampai pada kesimpulan sebagai berikut: Pengembangan kawasan wisata Desa yang menggunakan model terbuka, sehingga muncul kotak bagaimana pemuda, masyarakat mau ikut dalam mengembangkan kawasan wisata yang ada. Desa Prajegan mempunyai banyak potensi yang dikembangkan baik potensi budaya dan potensi alam yang ada. Pemerintah Desa memberikan ide-ide kepada pemuda dan masyarakat supaya bisa mengelola wisata alam buatan yaitu taman Desa yang ada di Desa Prajegan. Strategi pemerintah dalam melakukan pengembangan Taman Desa untuk

menjadikan suatu objek wisata yang bisa dikembangkan dan dbutuhkan partisipasi pemuda dan masyarakat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Menjalin berbagai pihak yang sangat berkaitan dengan perkembangan Desa untuk meningkatkan wisata lebih baik. Pemerintah Desa harus mencari hubungan baik dengan Dinas Pariwisata untuk meningkatkan dana sebagai pembangunan berkelanjutan. Masyarakat juga harus ikut serta dalam pembangunan dan pemuda harus lebih semangat lagi dalam pemabngunan wisata yang berkelanjutan.
2. Mengembangkan Desa Wisata dalam keberadaannya yaitu memabuat lahan parkir dan lahan tempat pembuangan samah harus tersedia didekat tempat wisata. didalam area wisata lebih baik dikasih kasembo untuk wisatawan yang dantang bisa lebih enak dalam melakukan berwisata dengan nyaman. Dan menyediakan tempat ibah yang lebih bagus dan nyaman.
3. Meningkatkan sara dan prasarana keamanan yang menunjang oleh oengujung dalam melakukakn liburan ketaman sumringah. Sehinga wisatawan yang hadir dapat liburan dengan tenang dan nyaman dalam melakukan liburan.

Daftar Pustaka

- Akbar, Dhani, dan Teguh Setiandika Igi. "Peran Pemuda Dalam Pengembangan Wisata Di Desa Pongkar Kabupaten Karimun." *KEMUDI : Jurnal Ilmu Pemerintahan* 3, no. 2 (22 Maret 2019): 193–211.
- Atmoko, T. Prasetyo Hadi. "Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman." *Media Wisata* 12, no. 2 (8 September 2021). <https://doi.org/10.36276/mws.v12i2.209>.
- "background-study-2008pembangunan-bidang-pemuda-2010-2014__20110202135808__3.pdf." Diakses 6 Mei 2023. https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/migrasi-data-

publikasi/file/Policy_Paper/background-study-2008pembangunan-bidang-pemuda-2010-2014__20110202135808__3.pdf.

Busaini, Busaini, Baiq Handayani Rinuastuti, Feriyadin Feriyadin, Andrian Wijanarko, Khairul Amri Assidiq, Lalu Ardian Hadinata, dan Sintiar Rahmaningsih. "PERAN PEMUDA DALAM MEMBANGUN CITRA PARIWISATA HALAL DI DESA SETANGGOR." *JMM UNRAM - MASTER OF MANAGEMENT JOURNAL* 9, no. 3 (1 Oktober 2020): 295–304. <https://doi.org/10.29303/jmm.v9i3.574>.

Crisandye, Yoga Finoza. "PERAN KARANG TARUNA DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS REMAJA (Studi Kasus Di Karang Taruna Remaja Kita RW 14 Kelurahan Cibeber Kecamatan Cimahi Selatan)." *Comm-Edu (Community Education Journal)* 1, no. 3 (29 September 2018): 94–100. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v1i3.2101>.

Desa, Kas. "TANAH FASILITAS UMUM," *t.t.*

Dewi, Made Heny Urmila. "PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT LOKAL DI DESA WISATA JATILUWIH TABANAN, BALI." *Jurnal Kawistara* 3, no. 2 (17 Agustus 2013). <https://doi.org/10.22146/kawistara.3976>.

Frasawi, Edison Stevanus. "PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA AMBENGAN KECAMATAN SUKASADA." *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha* 6, no. 3 (30 November 2018). <https://doi.org/10.23887/jjpg.v6i3.20704>.

Gahung, Ersas A., T. A. M. Ronny Gosal, dan Frans Singkoh. "PERAN PEMERINTAH DALAM PEMBERDAYAAN PEMUDA DI DESA LIWUTUNG KECAMATAN PASAN KABUPATEN MINAHASA TENGGARA." *JURNAL EKSEKUTIF* 1, no. 1 (6 April 2017). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnaleksekutif/article/view/15433>.

———. "PERAN PEMERINTAH DALAM PEMBERDAYAAN PEMUDA DI DESA LIWUTUNG KECAMATAN PASAN KABUPATEN MINAHASA TENGGARA." *JURNAL EKSEKUTIF* 1, no. 1 (6 April 2017). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnaleksekutif/article/view/15433>.